1 Petrus

Salam
1:1-2

1 [1] Dari Petrus, rasul Isa Al-Masih,
kepada semua orang pilihan Allah
yang tersebar dan hidup sebagai
pendatang di Pontus, Galatia, Kapadokia,
Asia Kecil, dan Bitinia. [2] Kamu dipilih
menurut rencana Allah, Sang Bapa kita,
serta disucikan oleh Ruh-Nya supaya
kamu menaati perintah-perintah Isa
Al-Masih dan memperoleh percikan
darah-Nya. Anugerah dan sejahtera dari
Allah melimpahi kamu.

Pengharapan, iman, dan kasih
1:3-12

[3] Segala puji bagi Allah, Sang Bapa
dari Isa Al-Masih, Junjungan kita Yang
Ilahi. Karena kasih sayang-Nya yang
amat besar, Ia telah membuat kita
lahir kembali dengan membangkitkan
Isa Al-Masih dari antara orang mati.
Dengan demikian, kita hidup dengan

pengharapan yang pasti [4] bahwa kita
akan menerima harta pusaka yang tidak
akan binasa, tidak bercacat, dan tidak
layu, karena harta itu tersimpan di surga
bagimu. [5] Karena kamu beriman kepada-
Nya, Allah akan menjaga kamu dengan
kuasa-Nya, sampai kamu memperoleh
keselamatan yang telah siap dinyatakan
pada akhir zaman. [6] Bergembiralah
karena hal itu, meskipun sekarang ini,
untuk seketika lamanya, kamu harus
berdukacita karena berbagai cobaan
yang kamu alami. [7] Cobaan-cobaan itu
merupakan ujian untuk membuktikan
apakah imanmu murni. Bahkan emas,
barang yang dapat binasa, diuji dengan
api. Imanmu jauh lebih berharga
daripada emas, sehingga harus diuji
pula. Jika terbukti murni, kamu akan
menerima pujian, kemuliaan, dan
kehormatan pada waktu Isa Al-Masih
datang kelak. [8] Kamu mengasihi Dia
sungguhpun kamu belum pernah
melihat-Nya, dan sungguhpun sekarang
ini kamu tidak melihat Dia, kamu
percaya kepada-Nya dan bersukaria
dengan kegembiraan yang mulia dan
tidak terkatakan, [9] karena kamu sudah

sampai pada tujuan imanmu, yaitu
keselamatan jiwamu. [10] Keselamatan
itulah yang diteliti dan diselidiki oleh para
nabi. Mereka telah bernubuat mengenai
anugerah yang akan dilimpahkan
kepadamu. [11] Ruh Al-Masih yang ada
di dalam diri mereka menubuatkan
tentang sengsara yang akan dirasakan
oleh Al-Masih dan kemuliaan yang akan
menyusul sesudah itu. Mereka berusaha
menyelidiki kapan dan bagaimana hal
itu akan terjadi. [12] Kepada nabi-nabi itu
telah dinyatakan bahwa hal-hal yang
mereka bicarakan -- yaitu segala sesuatu
yang sekarang ini telah kamu dengar
dari orang-orang yang memberitakan
Injil kepadamu melalui Ruh Allah yang
diutus dari surga -- bukanlah untuk
mereka sendiri, melainkan untuk kamu.
Bahkan malaikat pun ingin mengetahui
hal-hal itu.

Kesucian dan kasih persaudaraan 1:13-25

[13] Oleh sebab itu, siapkanlah pikiranmu
dan kendalikanlah dirimu. Taruhlah
harapanmu sepenuhnya pada anugerah
yang akan dilimpahkan kepadamu

pada waktu Isa Al-Masih datang kelak.
14 Hiduplah sebagai anak-anak yang taat
kepada Allah. Jangan turuti segala hawa
nafsumu seperti yang kamu lakukan
dahulu, pada waktu kamu masih belum
mengenal Allah. 15 Tetapi sebaliknya,
sebagaimana Tuhan yang memanggil
kamu itu suci, hendaklah kamu juga
suci dalam segala tingkah laku dan
perbuatanmu. 16 Sebab telah tertulis,
"Hendaklah kamu suci, karena Aku suci."
17 Ia adalah Tuhan yang menghakimi
masing-masing orang setimpal dengan
perbuatannya tanpa memandang muka.
Jika kamu memanggil-Nya Bapa, maka
hendaklah kamu hidup dengan rasa
takut kepada-Nya selama kamu masih
tinggal di dunia ini. 18 Kamu tahu bahwa
kamu sudah ditebus dari kehidupanmu
yang sia-sia, yang diturunkan oleh nenek
moyangmu kepadamu. Ia menebus
kamu bukan dengan barang-barang
yang akan binasa seperti emas atau
perak, 19 melainkan dengan darah yang
mahal, yaitu darah Al-Masih, darah Anak
Domba Allah yang tidak bercela dan
tidak bercacat. 20 Ia telah dipilih terlebih
dahulu sebelum alam semesta ini

diciptakan, tetapi baru dinyatakan pada
zaman akhir ini demi kamu. [21] Melalui
Al-Masih itu kamu percaya kepada Allah,
yang telah membangkitkan Dia dari
antara orang mati serta memberikan
kepada-Nya kemuliaan, sehingga iman
dan pengharapanmu tertuju kepada
Allah. [22] Kamu telah menyucikan
dirimu karena kamu menaati kebenaran.
Dengan demikian, kamu dapat mengasihi
semua saudara dengan tulus ikhlas.
Oleh karena itu, kasihilah seorang akan
yang lain dengan sepenuh hati dan
dengan sungguh-sungguh. [23] Kamu telah
lahir kembali, bukan dari benih yang
dapat binasa, melainkan dari benih yang
tidak dapat binasa, yaitu firman Allah
yang hidup dan kekal. [24] Karena telah
tertulis, "Seluruh umat manusia seperti
rumput, kemuliaannya seperti bunga
rumput. Rumput layu dan bunganya
pun luruh, [25] tetapi firman Tuhan kekal
selama-lamanya." Firman itu adalah
kabar baik yang diberitakan kepadamu.[a]

---

[a]ay 16: Im 11:44-45; 19:2; ay 24-25: Yes 40:6-8

Isa Al Masih batu penjuru
2:1-10

2 [1] Sebab itu tanggalkanlah semua
kezaliman, semua tipu daya,
kemunafikan, kedengkian, dan semua
fitnah. [2] Seperti bayi yang baru lahir,
hendaklah kamu selalu menginginkan
air susu rohani yang murni, supaya
dengan itu kamu bertumbuh sampai
kamu memperoleh keselamatan. [3] Kamu
sendiri sudah merasakan bahwa Tuhan
itu baik. [4] Al-Masih adalah batu yang
hidup, yang dibuang oleh manusia.
Tetapi sebaliknya, Ia dipilih oleh Allah
dan berharga di hadirat-Nya. Datanglah
kepada-Nya, [5] sehingga seperti batu-
batu yang hidup, kamu pun dipakai
untuk membangun sebuah rumah
rohani, dan kamu menjadi imam-imam
suci yang mempersembahkan kurban
rohani, yaitu kurban yang berkenan
kepada Allah melalui Isa Al-Masih.
[6] Karena telah tersurat di dalam Kitab
Suci, "Sesungguhnya Aku menempatkan
di Sion sebuah batu penjuru yang terpilih
dan berharga. Orang yang percaya
kepada-Nya tidak akan dipermalukan."

7 Bagi kamu yang percaya, batu itu
berharga. Tetapi bagi orang yang tidak
percaya, "Batu yang dibuang oleh
tukang-tukang bangunan telah menjadi
batu penjuru," 8 dan "telah menjadi
batu yang membuat orang terantuk,
batu yang membuat mereka jatuh."
Mereka terantuk karena mereka tidak
taat kepada firman Allah. Memang
mereka sudah ditakdirkan untuk itu.
9 Tetapi kamu adalah umat pilihan Allah,
imam-imam Kerajaan Allah, bangsa
yang suci, umat milik Allah sendiri. Kamu
harus memasyhurkan segala perbuatan
ajaib yang dilakukan oleh Tuhan, yang
telah memanggil kamu keluar dari gelap
untuk masuk ke dalam terang-Nya
yang ajaib. 10 Dahulu kamu memang
bukan umat Allah, tetapi sekarang kamu
sudah menjadi umat-Nya. Dahulu kamu
tidak memperoleh belas kasihan dari
Allah, tetapi sekarang kamu sudah
memperolehnya.[b]

---

[b]ay 3: Mzm 34:9; ay 6: Yes 28:16; ay 7: Mzm 118:22; ay 8: Yes 8:14-15; ay 9: Kel 19:5-6; Ul 4:20; 7:6; 14:2; Yes 9:1; 43:20-21; Tit 2:14; ay 10: Hos 2:22

Peringatan untuk hidup sebagai hamba Allah

2:11-17

11 Hai Saudara-saudaraku yang
kukasihi, aku memohon kepadamu,
supaya sebagai orang-orang asing dan
pendatang, kamu menjauhkan diri dari
hawa nafsu duniawi yang berperang
melawan jiwa. 12 Hendaklah kamu
berkelakuan baik di tengah-tengah
orang-orang yang tidak mengenal Allah,
supaya apabila mereka menuduhmu
sebagai orang-orang jahat, mereka
dapat melihat perbuatan-perbuatanmu
yang baik dan memuliakan Allah
pada waktu Tuhan datang kembali.
13 Demi Tuhan, tunduklah kepada semua
lembaga yang dibentuk oleh manusia,
baik kepada raja sebagai pemegang
kekuasaan tertinggi 14 maupun kepada
semua pejabat pemerintah yang ditunjuk
oleh raja untuk menghukum orang yang
berbuat jahat dan memberi penghargaan
kepada orang yang berbuat baik.
15 Karena Allah menghendaki supaya
dengan perbuatan-perbuatanmu yang
baik itu, kamu menghentikan kedunguan

orang-orang bodoh. [16] Hiduplah sebagai
orang yang merdeka, tetapi jangan
kamu pakai kemerdekaanmu itu untuk
menutup-nutupi kejahatan, melainkan
untuk hidup sebagai hamba-hamba
Allah. [17] Hormatilah semua orang,
kasihilah semua saudara seiman,
bertakwalah kepada Allah, dan
hormatilah raja.

Penderitaan Al Masih sebagai teladan

2:18-25

[18] Hai hamba-hamba, tunduklah kepada
tuanmu dengan sehormat-hormatnya,
bukan saja kepada mereka yang baik
dan bersikap lembut, melainkan juga
kepada mereka yang kejam. [19] Adalah
baik jika karena sadar akan kehendak
Allah, seseorang rela menanggung
kesusahan akibat perlakuan yang tidak
adil. [20] Jika kamu sabar menerima
pukulan akibat perbuatanmu yang salah,
apakah hal itu merupakan sesuatu
yang patut dipuji? Akan tetapi, jika
kamu sabar menderita karena kamu
berbuat baik, maka hal itu merupakan
sesuatu yang berkenan di hadapan Allah.

[21] Memang untuk hal yang demikian
itulah Allah memanggil kamu, sebab
Al-Masih pun telah menderita untuk
kamu dan meninggalkan teladan bagimu
supaya kamu mengikuti jejak-Nya. [22] Ia
tidak berbuat dosa, dan tidak pernah
tipu keluar dari mulut-Nya. [23] Ketika
Ia dicaci maki, Ia tidak membalasnya
dengan caci maki. Ketika Ia menderita,
Ia tidak mengancam, melainkan
menyerahkan hal itu kepada Allah, yang
menghakimi dengan adil. [24] Ia sendiri
telah menanggung dosa-dosa kita pada
tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita
mati terhadap dosa dan hidup untuk
kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu
telah disembuhkan. [25] Dahulu kamu
seperti domba-domba yang tersesat,
tetapi sekarang kamu sudah kembali
kepada Gembala dan Pemelihara jiwamu.

Hidup bersama suami istri

3:1-7

3 [1] Kamu juga, hai istri-istri, tunduklah
kepada suamimu, supaya jika di
antara mereka ada yang tidak percaya
kepada firman Allah, tanpa perlu sepatah
kata pun, kelakuanmu dapat membuat

mereka percaya, [2] yaitu ketika mereka
melihat betapa murni dan salehnya
hidupmu. [3] Kecantikanmu jangan hanya
kecantikan yang nampak dari luar,
seperti misalnya dengan mengepang
rambut, memakai perhiasan emas atau
pakaian yang mewah. [4] Sebaliknya,
hendaklah kecantikanmu berasal dari
dalam batinmu, dengan perhiasan
perangai yang lemah lembut dan
tenang. Itulah perhiasan yang tidak
akan binasa dan sangat berharga di
hadapan Allah. [5] Begitulah perempuan-
perempuan saleh pada zaman dahulu
menghiasi diri mereka. Mereka berharap
kepada Allah serta tunduk kepada
suami mereka. [6] Sarah pun seperti itu.
Ia menuruti perintah-perintah Nabi
Ibrahim dan menyebutnya tuan. Kamu
sekarang adalah anak-anaknya jika
kamu berbuat baik dan tidak takut
pada apa pun. [7] Demikian jugalah
kamu, hai suami-suami. Bertindaklah
bijaksana terhadap istrimu, dan sebagai
orang yang lebih lemah, hargailah
dia, karena bersama-sama dengan
dia, kamu menerima karunia Allah,

yaitu kehidupan. Dengan demikian,
doa-doamu tidak akan terhalang.[c]

Kasih dan damai

3:8-12

[8] Akhirnya, hendaklah kamu semua
sehati, saling menyayangi, mengasihi
semua saudara seiman, lemah lembut,
dan rendah hati. [9] Janganlah kamu
membalas kejahatan dengan kejahatan,
atau caci maki dengan caci maki.
Sebaliknya, balaslah perbuatan-
perbuatan itu dengan memohonkan
berkah dari Allah, karena untuk hal yang
demikianlah kamu dipanggil, yaitu untuk
menerima berkah dari Allah. [10] Sebab,
"Orang yang ingin menikmati hidupnya
dan ingin mengalami hari-hari yang baik,
harus menjaga lidahnya dari hal-hal yang
zalim, dan bibirnya dari ucapan-ucapan
yang menipu. [11] Ia harus menjauhi yang
jahat dan melakukan yang baik. Ia harus
mengusahakan perdamaian dan terus
memperjuangkannya. [12] Karena mata
Tuhan tertuju kepada orang-orang benar,
dan telinga-Nya mendengarkan doa-doa

---

[c] ay 1: Ef 5:22; Kol 3:18; ay 3: 1Tim 2:9; ay 6: Kej 18:12; ay 7: Ef 5:25; Kol 3:19

mereka. Tetapi wajah Tuhan menentang
orang-orang yang berbuat jahat."[d]

Menderita dengan sabar

3:13–4:6

13 Siapakah yang akan
mencelakakanmu jika kamu rajin
berbuat baik? 14 Akan tetapi, jika
memang kamu harus menderita
karena kamu melakukan kebajikan,
berbahagialah kamu. Jangan takut pada
hal-hal yang membuat orang lain takut,
dan jangan khawatir. 15 Tetapi berilah
Al-Masih tempat terhormat sebagai
Junjungan di dalam hatimu dan siap
sedialah selalu untuk memberi jawaban
kepada setiap orang yang bertanya
kepadamu mengenai pengharapan
yang ada padamu. Tetapi lakukanlah
itu dengan lemah lembut dan sopan.
16 Hendaklah hati nuranimu bersih,
supaya apabila kamu difitnah, maka
kelakuanmu yang baik dalam Al-Masih
akan membuat orang yang memfitnah
kamu itu menjadi malu. 17 Lebih baik
kamu menderita karena berbuat baik
kalau memang Allah menghendakinya

---

[d]ay 10-12: Mzm 34:13-17

demikian, daripada menderita karena
berbuat jahat. [18] Sebab Al-Masih pun
menderita. Ia, Yang Benar, mati satu kali
saja demi dosa-dosa manusia yang tidak
benar. Dengan cara itu, Ia membawa
kita kepada Allah. Ia dijatuhi hukuman
mati, tetapi Allah menghidupkan-Nya
kembali dalam Ruh. [19] Dalam Ruh itu Ia
pernah pergi untuk menyampaikan berita
kepada ruh-ruh yang dipenjarakan,
[20] yaitu ruh dari orang-orang yang
dahulu -- pada zaman Nabi Nuh --
tidak taat kepada Allah, padahal dengan
sabar Allah menunggu mereka bertobat
sementara Nuh mempersiapkan bahtera.
Dalam bahtera itu hanya sedikit, yaitu
delapan orang saja yang diselamatkan
melalui air itu. [21] Air itu merupakan
lambang dari permandian yang sekarang
ini menyelamatkan kamu. Permandian
itu bukanlah untuk menghilangkan
kekotoran dari tubuhmu, melainkan
sebagai permohonan kepada Allah agar
Ia mengaruniakan hati nurani yang
murni melalui kebangkitan Isa Al-Masih.
[22] Isa telah naik ke surga dan duduk
di sebelah kanan Allah. Di sana semua

malaikat, penguasa, dan pemerintahan
takluk kepada-Nya.

4 [1] Al-Masih telah menderita secara
jasmani. Oleh karena itu, kamu
juga harus memperkuat dirimu dengan
kesiapan untuk menderita. Sebab
orang yang telah menderita secara
jasmani telah selesai dengan dosa,
[2] sehingga ia tidak menghabiskan sisa
waktunya di dunia ini untuk hidup
menurut hawa nafsu duniawi, melainkan
untuk hidup menurut kehendak Allah.
[3] Sudah cukup bagimu -- pada masa
yang lalu -- melakukan apa yang
suka dilakukan oleh orang-orang yang
tidak mengenal Allah. Pada waktu itu
kamu hidup dalam percabulan, hawa
nafsu, kemabukan, pesta pora; kamu
minum-minum dan menyembah berhala.
[4] Sekarang, orang-orang yang tidak
mengenal Allah itu merasa heran karena
kamu tidak ikut bersama-sama dengan
mereka dalam kehidupan percabulan
yang melampaui batas. Oleh karena
itu, mereka memfitnah kamu. [5] Akan
tetapi, kelak mereka harus memberi
pertanggungjawaban kepada Tuhan.
Ia sudah siap menghakimi orang yang

masih hidup dan yang mati. [6] Itulah
sebabnya Injil diberitakan juga kepada
orang-orang yang mati. Karena sekalipun
mereka harus dihukum sehubungan
dengan kehidupan mereka dalam tubuh
jasmaniah di dunia ini, mereka dapat
hidup dalam ruh menurut kehendak
Allah.[e]

Kehidupan pengikut Al Masih 4:7-11

[7] Segala sesuatu sudah dekat pada
kesudahannya. Oleh sebab itu,
hendaklah kamu menguasai diri dan
waspada, supaya kamu dapat berdoa.
[8] Di atas semua itu, hal yang paling
utama ialah: Kasihilah sungguh-sungguh
seorang akan yang lain, karena
kasih menutupi banyak sekali dosa.
[9] Sambutlah seorang akan yang lain
di rumah dengan tidak bersungut-
sungut. [10] Sebagai penanggung jawab
yang setia atas berbagai anugerah
dari Allah, hendaklah kamu masing-
masing memakai karunia yang sudah
kamu terima demi kepentinganmu

---

[e] ay 14-15: Yes 8:12-13; ay 14: Mat 5:10; ay 20: Kej 6:17:24

bersama. [11] Jika ada seorang pembicara,
hendaklah ia berbicara sebagai orang
yang menyampaikan kata-kata Allah.
Jika ada seorang hamba, hendaklah
ia mengabdi dengan kekuatan yang
dianugerahkan Allah kepadanya, supaya
dalam segala sesuatu Allah dimuliakan
melalui Isa Al-Masih. Dialah yang mulia
dan berkuasa untuk selama-lamanya.
Amin.[f]

Menderita sebagai pengikut Al Masih 4:12-19

[12] Saudara-saudaraku yang kukasihi,
jangan heran akan siksaan yang
menimpamu sebagai ujian, seolah-olah
sesuatu yang luar biasa telah terjadi atas
dirimu. [13] Sebaliknya, berbahagialah,
karena kamu dapat turut ambil bagian
dalam kesengsaraan Al-Masih. Dengan
demikian, kamu pun akan sangat
berbahagia apabila kelak kemuliaan-Nya
dinyatakan. [14] Berbahagialah kamu
jikalau kamu dicela karena nama
Al-Masih, sebab Ruh kemuliaan, yaitu
Ruh Allah, diam di dalam kamu.
[15] Karena itu jangan ada seorang pun

---

[f] ay 8: Ams 10:12

dari antara kamu yang menanggung
kesusahan sebagai seorang pembunuh,
atau pencuri, atau penjahat, atau orang
yang suka mencampuri urusan orang
lain. [16] Tetapi jika ia menderita sebagai
pengikut Al-Masih, janganlah ia malu,
melainkan hendaklah ia memuliakan
Allah dengan nama itu. [17] Karena sudah
sampai waktunya penghakiman dimulai,
dan yang pertama-tama dihakimi adalah
umat Allah sendiri. Jika penghakiman
itu dimulai dengan kita, bagaimanakah
kesudahan dari orang-orang yang
mendurhakai Injil Allah? [18] "Jika orang
benar saja sangat sukar memperoleh
keselamatan, apa pula yang akan
terjadi dengan orang-orang fasik dan
orang-orang berdosa?" [19] Sebab itu
hendaklah orang-orang yang mengalami
kesusahan karena kehendak Allah, terus
berbuat baik dan menyerahkan jiwa
mereka kepada Al Khalik yang setia.[g]

Bimbinglah jemaah umat Allah

5:1-11

5 [1] Sekarang, kepada para pengurus
jemaah yang ada di antara kamu,

---

[g]ay 18: Ams 11:31

aku memberi nasihat. Aku, sebagai
orang yang juga mengurus jemaah,
yang menyaksikan semua kesengsaraan
Al-Masih, dan yang sama-sama
memperoleh bagian dalam kemuliaan
yang akan dinyatakan. [2] Bimbinglah
jemaah umat Allah yang ada di
bawah tanggung jawabmu. Jangan
karena terpaksa, melainkan dengan
ikhlas, sesuai dengan kehendak Allah;
jangan karena kamu hendak mencari
keuntungan, melainkan karena kamu
senang melakukannya. [3] Janganlah
bertindak seperti tuan yang berkuasa
atas orang-orang yang ada di bawah
tanggung jawabmu, tetapi jadilah
teladan bagi jemaah itu. [4] Apabila
Pembimbing Agung itu menampakkan
diri-Nya kelak, maka kamu akan
memperoleh mahkota kemuliaan yang
tidak fana. [5] Demikian jugalah kamu,
hai orang-orang muda, tunduklah
kepada mereka yang tua. Hendaklah
dengan rendah hati, kamu semua
menghambakan dirimu satu terhadap
yang lain, karena, "Allah melawan orang
yang sombong, tetapi orang yang rendah
hati diberi-Nya anugerah." [6] Sebab

itu rendahkanlah dirimu di bawah
tangan Allah Yang Mahakuat, supaya
kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.
7 Serahkanlah semua kekhwatiranmu
kepada-Nya karena Ia peduli terhadap
kamu. 8 Sadarlah selalu dan berjaga-
jagalah, karena si Iblis, lawanmu itu,
sama seperti singa yang mengaum dan
berjalan keliling mencari mangsa untuk
ditelan. 9 Lawanlah dia dengan iman
yang teguh, sebab kamu tahu bahwa
saudara-saudaramu di seluruh dunia
pun mengalami kesusahan yang sama.
10 Allah, sumber segala anugerah, yang
dalam Al-Masih telah memanggil kamu
untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya
yang kekal, akan menyempurnakan,
meneguhkan, menguatkan, dan
mengokohkan kamu, setelah seketika
lamanya kamu mengalami kesusahan.
11 Dialah yang memiliki kuasa sampai
selama-lamanya. Amin.[h]

---

[h]ay 2: Yoh 21:15-17; ay 5: Ams 3:34; ay 6: Mat 23:12; Luk 14:11; 18:14

Salam

5:12-14

12 Dengan pertolongan Silwanus,
saudara kita yang menurut anggapanku
dapat dipercaya, aku menuliskan
surat yang ringkas ini kepadamu.
Tujuannya adalah untuk menguatkan
dan menegaskan bahwa apa yang
dituliskan adalah anugerah Allah yang
benar. Jadi, tetaplah tinggal di dalamnya.
13 Saudara kita yang berada di Babel,
yang juga terpilih, sama seperti kamu,
mengirim salam kepadamu. Salam juga
dari Markus, anakku. 14 Berilah salam
seorang akan yang lain dengan cium
yang suci. Sejahtera menyertai kamu
semua, yang ada di dalam Al-Masih.[i]

---

[i]ay 12: Kis 15:22, 40; ay 13: Kis 12:12, 25; 13:13; 15:37-39; Kol 4:10, Flm 24